



**UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2016/2017  
MATA KULIAH EKONOMI PERTANIAN (ECEU606202)**

Pengajar : Widyono Soetjipto  
Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2017  
Waktu : 2 jam 30 menit  
Sifat : *Closed books and notes*

- 
- **Jawablah semua soal di bawah ini dengan ringkas, jelas, dan rapi dengan menggunakan pendekatan teoritis, grafis, dan/atau matematis yang Anda ketahui. Semua soal memiliki bobot yang sama.**
  - **Outline makalah dikumpulkan bersama dengan lembar jawaban**
- 

1. Jelaskan mengapa produktivitas pertanian pangan di negara maju lebih tinggi dibandingkan negara berkembang dengan menggunakan kerangka teori produksi dan kondisi empiris di Indonesia!
2. Dari sisi peran lahan sebagai input pertanian, dua kebijakan peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dapat diusulkan berdasarkan formula peningkatan produktivitas terkait lahan berikut:  $yield/labor = yield/land * land/labor$ . Jelaskan apa **dua** kebijakan tersebut! Berikan **contoh implementasi** dari masing-masing kebijakan yang pernah diterapkan oleh Indonesia! serta **kriteria apa** yang diperlukan dalam justifikasi keputusan konversi lahan dari hutan/gambut menjadi lahan pertanian (ekstensifikasi).
3. Di sisi makro, penerapan modernisasi teknik berproduksi yang bertujuan meningkatkan produksi pertanian membutuhkan tambahan biaya yang tidak sedikit bagi keluarga petani. Apa saja sumber pembiayaan keluarga petani? Apa yang dilakukan pemerintah dalam menjawab kebutuhan pembiayaan tersebut? Apa argumentasi yang mendukung bahwa kredit bisa membuat efisiensi sumberdaya pertanian? Berikan ilustrasi dan penjelasan apakah program kredit pemerintah tersebut berhasil.
4. Alokasi TK dalam keluarga tani dapat dijelaskan oleh model non-separable (menggabungkan aktivitas produksi dan konsumsi). Jelaskan esensi dari model itu! apa yang terjadi bila harga produk pertanian meningkat terhadap alokasi TK keluarga, TK luar keluarga (*hired labor*), dan *leisure*! Jelaskan mekanisme transmisinya.
5. Peran kelembagaan (BULOG) yang mendukung sistem produksi dan distribusi pangan pada era 80an dianggap berhasil dalam menjaga ketahanan pangan pada saat itu, karena dapat mengatasi masalah pola produksi pertanian yang bersifat musiman. Apa peran yang dilakukan BULOG? Mengapa dianggap berhasil? Jelaskan menurut Anda apakah peran kelembagaan seperti itu masih relevan saat ini?